

ABSTRAK

Muhammad Shafary Akbary, 220101010536 *Implementasi Tata Tertib Belajar Siswa di Kelas oleh Guru Akidah Akhlak di MTs Babussalam*. Hj. Isnay Lellya, S. Ag, M. Ag, Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Implementasi, Tata Tertib Belajar, Guru Akidah Akhlak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kedisiplinan belajar siswa di MTs Babussalam, yang terlihat dari masih adanya pelanggaran waktu serta rendahnya fokus siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, Guru Akidah Akhlak memiliki peran penting sebagai pembina moral dalam menanamkan nilai kedisiplinan melalui penerapan tata tertib di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan tata tertib belajar di kelas serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata tertib di kelas oleh Guru Akidah Akhlak dilakukan secara sistematis melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan, dan hukuman yang bersifat mendidik. Faktor pendukung utama berasal dari dukungan kepala madrasah, adanya kesepakatan tertulis dengan orang tua, serta kewenangan guru dalam memberikan sanksi poin secara mandiri. Adapun faktor penghambat meliputi kelelahan siswa pada jam tertentu, pengaruh teman sebaya, serta pendekatan guru yang terlalu ramah sehingga mengurangi rasa segan siswa terhadap aturan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan disiplin belajar akan lebih efektif apabila pendekatan humanis disertai dengan ketegasan yang konsisten.